



## Efektivitas pembelajaran luring dan daring terhadap pencapaian kompetensi mahasiswa

Faidatun Ni'mah<sup>1</sup>, Risiko Widiyanto<sup>2</sup>, Wahyudi<sup>3</sup>, Ahmad Gunawan<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Pelita Bangsa

[faidatunn011@gmail.com](mailto:faidatunn011@gmail.com)

### Info Artikel :

Diterima :

7 September 2023

Disetujui :

15 September 2023

Dipublikasikan :

25 September 2023

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh pembelajaran luring dan daring terhadap efektivitas pencapaian kompetensi mahasiswa. Penelitian ini dilakukan di Universitas Pelita Bangsa dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 10 mahasiswa aktif di Universitas Pelita Bangsa. Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian dilakukan secara bertahap hingga penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini membahas tentang efektivitas pembelajaran luring dan daring pada mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. Pembelajaran luring dan daring memiliki pengaruh positif dan negatif pada mahasiswa yang memberikan pengaruh pada pencapaian kompetensi.

**Kata Kunci:** Pembelajaran luring, Daring, Pencapaian kompetensi,

### ABSTRACT

*The aim of this research is to find out the potential for financial difficulties in the textile and garment industry subsectors for the 2017–2021 period. The research population consisted of 21 companies, with a research sample of as many as 10 companies. As for techniques in data analysis, it begins by measuring the potential for financial difficulties through the Springate calculation equation model, followed by panel regression data analysis, the classic assumption test, determination (R<sup>2</sup>), and hypothesis testing. According to research, eight of the ten companies that comprised the research sample declared financial difficulties during the study period. While the results of the hypothesis test show working capital to total assets, earnings before interest and tax to total assets, profit before tax to discharge liabilities smoothly, and sales to total assets do not have a significant influence on the company's stock return,*

**Keywords:** Offline learning, Online, Competence achievement.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License.  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara agar dapat menyelesaikan masalah-masalah yang akan dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari. Indonesia telah memberlakukan pembelajaran melalui daring sejak pertengahan Maret 2020, akibat merebaknya wabah virus Corona 19. Tidak hanya Indonesia, hampir sebagian besar negara di dunia juga mengalaminya. Pemerintah Indonesia tidak ingin Covid 19 menyebar dan menular dengan cepat secara luas, khususnya di lingkungan pendidikan.

Oleh karena itu, pemerintah, dalam hal ini Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease 19. Beberapa kebijakan yang dikeluarkan pemerintah terkait dengan masalah pendidikan, di antaranya adalah berlangsungnya pembelajaran dari rumah (BDR) atau disebut daring. Di Indonesia pembelajaran daring/jarak jauh diatur melalui Surat Edaran Kemdikbud No 4 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Corona virus Disease (Covid-19). Tiga poin kebijakan terkait pembelajaran daring, pertama pembelajaran daring/jarak jauh untuk memberi pengalaman belajar yang bermakna, kedua difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup, antara lain mengenai pandemi Covid-19. Ketiga, aktivitas dan tugas pembelajaran dapat bervariasi antar

siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah.

Dalam pembelajaran daring ini terdiri dari beberapa macam yaitu bisa melalui whatsapp group, video call, aplikasi zoom meeting dan masih banyak lagi. Pembelajaran online dilakukan dengan memberikan modul atau materi belajar dan juga soal-soal latihan yang dapat di download. Dampak yang ditimbulkan oleh covid-19 menimbulkan keresahan di seluruh tanah air dan berdampak pada banyak sektor, terutama pendidikan. Awalnya sekolah dan universitas yang semula menggunakan metode belajar dengan tatap muka sekarang pindah ke sistem belajar online. Pembelajaran online atau daring dilakukan dengan memberikan modul atau materi belajar dan juga soal-soal latihan yang dapat di download bisa melalui ecampus.

Pembelajaran dengan model Daring & Luring memiliki faktor internal dan faktor eksternal. Yang merupakan faktor internal adalah dukungan dari orang tua, keluarga, teman teman maupun alat atau media pendukung belajar. Faktor intenal berasal dari dalam diri, bagaimana menumbuhkan motivasi belajar dan terus berproses dan tidak menyerah dengan keadaan. Faktor motivasi belajar daring, bisa melakukan pembelajaran dimana saja seperti dirumah atau di luar rumah. Dalam Luring sistem pembelajaran dituntut untuk aktif tidak untuk diam saja. Sedangkan kendala pembelajaran Daring adalah jaringan / koneksi internet yang tidak stabil, minimnya kuota / boros kuota, serta tidak dapat berjumpa atau berinteraksi secara langsung.

Menciptakan Suasana Pembelajaran yang Efektif dalam Pembelajaran Daring maupun Luring perlu pembelajaran, yang kualitas jaringannya harus stabil, tidak membatasi ruang (bebas bertanya). Dan untuk pembelajaran luring perlu menghadirkan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta tidak membosankan, pembelajaran bisa berjalan dan tercipta dengan efektif, menumbuhkan motivasi belajar, memberikan afirmasi yang positif kepada diri sendiri, mempunyai rencana atau target yang jelas, ruang belajar harus nyaman dan tidak ribut sehingga bisa berkonsentrasi dan tidak terganggu.

Menurut Mustofa et al (2019) dalam bahwa Pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metode pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar. Proses perkuliahan daring dilakukan dengan sistem bantuan media teknologi baik smartphone maupun Laptop, aplikasi pendukung seperti: zoom, google meet, maupun dengan group whatsapp. Strategi pelaksanaan kuliah daring sangatlah memerlukan kesiapan, terutama dalam kesiapan jaringan internet yang stabil, Namun seiring menurunnya angka lonjakan penularan covid-19 atau new normal, sehingga pembelajaran daring dalam pengelolaannya mulai mengalami perubahan sehingga diterapkan aturan baru yaitu menyeimbangkan antara pembelajaran baik berbasis daring maupun luring, namun saat pelaksanaan pembelajaran luring/tatap muka tetap diterapkan protokol kesehatan.

Pada pembelajaran dapat dilakukan melalui whatsapp group, video call, aplikasi zoom meeting dan masih banyak lagi. Untuk pembelajaran luring atau tatap muka, mahasiswa bisa secara langsung bertemu dan bisa berinteraksi dengan dosen yang mengampu pada saat jam perkuliahan, sehingga kegiatan ini berlangsung pada satu tempat dan guru / dosen bertemu langsung dengan mahasiswanya. Pembelajaran ditengah situasi pandemic Covid 19 seperti yang sudah terjadi ini disebut pembelajaran dengan metode Blended Learning. Yaitu 50% Luring (tatap muka antara dosen pengajar dengan mahasiswanya di kelas) dan 50% Daring (pembelajaran online). Fenomena saat ini yang menjadi kendala yang dikeluhkan masyarakat di daerah-daerah adalah jaringan internet yang kurang stabil dan kadang tidak ada, serta perangkat teknologi yang dimiliki orang tua atau anak yang terbatas. Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana efektivitas pembelajaran luring dan daring terhadap pencapaian kompetensi mahasiswa.

Menurut penelitian Yudhira, A. (2021), selain didukung oleh kemampuan mahasiswa dalam menggunakan perangkat online, perlu juga adanya dukungan dari pihak universitas dalam hal memberikan pelayanan terbaik guna mendukung pembelajaran secara online, selain itu kemampuan dosen dalam menggunakan alat komunikasi online juga cukup baik. Sehingga terciptanya suasana belajar yang lebih baik yang tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar meskipun dilakukan secara online (Daring). Hasil penelitian Widiyono (2020) menunjukkan bahwa mahasiswa selama kuliah daring memiliki tingkat pemahaman yang kurang. Perkuliahan daring identic dengan banyaknya tugas mengakibatkan kurang efektifnya proses pembelajaran. Sistem perkuliahan yang efektif selama pandemic adalah bergantian antara luring dan daring dengan tetap memperhatikan protokol Covid-19. Fenomena saat ini yang menjadi kendala yang dikeluhkan yaitu keluhan masyarakat di daerah-daerah

adalah jaringan internet yang kurang stabil dan kadang tidak ada, serta perangkat teknologi yang dimiliki orang tua atau anak yang terbatas. Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana efektivitas pembelajaran luring dan daring terhadap pencapaian kompetensi mahasiswa.

## METODE PENELITIAN

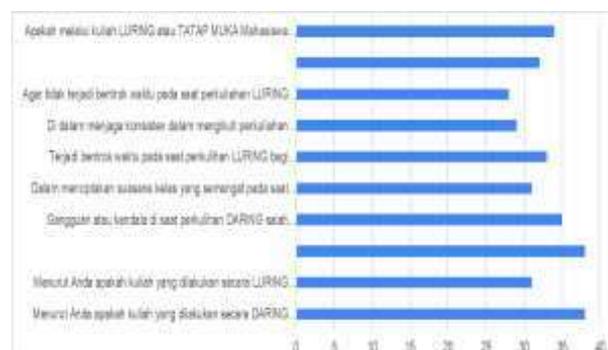
Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu metode pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dan dilandaskan pada filsafat postpositivisme, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci atau penentu dalam pengambilan data sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Menurut Robert K. Yin studi kasus sebagai proses pencarian pengetahuan untuk menyelidiki dan memeriksa fenomena yang terjadi dalam kehidupan nyata. Penelitian ini dilakukan di lingkungan Universitas Pelita Bangsa pada Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Dalam menentukan sampel menggunakan teknik sampling Purposive yaitu penentuan sampelnya didasarkan pada pertimbangan tertentu. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah berasal dari mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Universitas Pelita Bangsa dengan jumlah populasi kurang lebih 5.000 mahasiswa. Dan penulis mengambil sampel wawancara 10 orang mahasiswa aktif Manajemen. Sampel data dari 10 mahasiswa yang diambil oleh penulis dikarenakan 10 mahasiswa tersebut sedang mengikuti perkuliahan daring dan luring. Adapun teknik pengumpulan data adalah dengan teknik Pengisian Kuesioner. Hal ini dapat dipahami bahwa penggunaan teknik Pengisian Kuesioner ini akan membantu menemukan tujuan penelitiannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Masa Pandemi covid-19 memiliki dampak cukup besar pada pembelajaran mahasiswa. Namun seiring menurunnya angka lonjakan penularan covid-19, sehingga pembelajaran daring dalam pengelolaannya mulai mengalami perubahan sehingga diterapkan aturan baru yaitu menyeimbangkan antara pembelajaran baik berbasis daring maupun luring, namun saat pelaksanaan pembelajaran luring/tatap muka tetap diterapkan protokol kesehatan dan diadakan program vaksinasi dan juga diperlukan surat keterangan berbadan sehat atau sertifikat telah melakukan vaksin minimal dosis 2 sebagai syarat mengikuti pembelajaran luring.

Berdasarkan hasil kuesioner yang sudah disebar secara online melalui google form pada tanggal 19 Oktober 2022, dengan melibatkan 10 orang mahasiswa UPB aktif dengan proporsi 60% perempuan dan 40 % laki-laki. Berdasarkan hasil penelitian dampak hasil dan pembahasan dengan mengacu pada beberapa indikator yaitu (1) efektivitas waktu dalam proses pembelajaran luring dan daring, (2) kendala yang dialami selama proses pembelajaran, (3) pencapaian kompetensi. Berikut penjelasan secara terperinci mengenai hasil kuisisioner yang sudah di isi oleh responden. Untuk menilai indikator ke-1 ada 3 pertanyaan yang ketiga nya menunjukkan hasil positif. Untuk menilai indikator kedua ada 3 pertanyaan dan indikator ke 3 ada 4 pertanyaan, untuk hasilnya terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Hasil Kuisisioner Efektifitas

### Kendala pembelajaran luring dan daring

Dari hasil yang didapat kendala yang di alami mahasiswa selama pembelajaran daring yaitu:

1. Faktor jaringan koneksi internet yang tidak stabil terutama pada saat hujan atau pada daerah yang sulit terjangkau oleh sinyal internet.
2. Faktor waktu yang terkadang bentrok dengan jam kerja terutama bagi karyawan yang terkena shift. Hal ini menyebabkan penurunan nilai karena absensi dari mahasiswa yang kurang maksimal, sehingga berakibat pada penurunan IPK disemester tersebut.

Hasil tersebut mendukung hasil dari penelitian (Syarifuddin, 2020) yang menemukan bahwa terdapat kendala dalam proses pembelajaran daring seperti masalah ekonomi mahasiswa yang mempengaruhi kepada kepemilikan handphone sebagai penunjang utama pembelajaran daring, kendala pada paket internet atau jaringan wifi, serta jaringan yang kurang baik dilingkungan mahasiswa. (Syarifuddin, 2020) juga mengungkapkan kesulitan mahasiswa dalam pembelajaran daring pada mata kuliah yang bersifat hitungan dibandingkan dengan mata kuliah yang hanya bersifat teori.

### **Efektivitas pembelajaran daring dan luring**

Dalam pembelajaran daring kualitas jaringan kita harus stabil, tidak membatasi ruang bebas bertanya mahasiswa, kuotanya harus memadai kualitas aplikasi juga harus sesuai. Dan Pembelajaran luring dapat menghadirkan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta tidak membosankan. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner pada 10 mahasiswa aktif, efektivitas pembelajaran daring dan luring yang pertama, yaitu waktu fleksibel pada mahasiswa karena mayoritas adalah karyawan sehingga pembelajaran mudah diikuti dan pencapaian pada kompetensi lebih mudah tercapai. Yang kedua, yaitu pembelajaran yang cukup mudah karena menggunakan sistem blended learning selain itu materi pembelajaran bisa diakses sebelum waktu perkuliahan dimulai dan memudahkan mahasiswa untuk mendalami materi tersebut.

Sejalan dengan hasil penelitian (Pratama dan Mulyati, 2020) yang menyatakan bahwa meskipun pelaksanaan kuliah secara daring sudah dilaksanakan dengan baik dengan menyajikan materi di dalam perkuliahannya melalui zoom, mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi. Perkuliahan daring identic dengan banyaknya tugas yang diberikan, mengakibatkan proses perkuliahan yang kurang efektif. Akan tetapi, hal tersebut tidak mempengaruhi nilai mahasiswa yang tetap stabil selama pembelajaran daring.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut penulis memberi kesimpulan bahwa masa pandemi covid-19 memiliki dampak cukup besar pada pembelajaran mahasiswa. Faktor waktu yang terkadang bentrok dengan jam kerja terutama bagi karyawan yang terkena shift merupakan faktor utama yang menjadi kendala dalam mengikuti perkuliahan terutama untuk mahasiswa yang berstatus karyawan. Dalam pembelajaran daring kualitas jaringan kita harus stabil, tidak membatasi ruang bebas bertanya mahasiswa, kuotanya harus memadai, kualitas aplikasi juga harus sesuai. Dan pembelajaran blended learning dapat menghadirkan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta tidak membosankan. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner pada 10 mahasiswa aktif, efektivitas pembelajaran daring dan luring yaitu waktu fleksibel pada mahasiswa karena mayoritas adalah karyawan sehingga pembelajaran mudah diikuti dan pencapaian pada kompetensi lebih mudah tercapai.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kholipah, N., Arisanty, D., & Hastuti, K. P. (2020). Efektivitas Penggunaan E-Learning dalam Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi COVID-19. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 7(2).
- Launa, L., Tawaang, F., Nurgroho, A. C., & Mudjiyanto, B. (2022). Mahasiswa dan Kuliah Daring. *IKON*, 27(1), 30-56.
- Marcia, A., & Nurhafizah, N. (2022). Problematika Penerapan Sistem Belajar Daring dan Luring Terhadap Anak pada Masa Pandemi Covid 19 dan New Normal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2610-2618
- Maskar, S., Dewi, P. S., & Puspaningtyas, N. D. (2020). Online Learning & Blended Learning: Perbandingan Hasil Belajar Metode Daring Penuh dan Terpadu. *Prisma*, 9(2), 154-166
- Mawaddah, D. I., Ponoharjo, P., & Utami, W. B. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Daring Pada

- Masa Pandemic Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Dialektika Program Studi Pendidikan Matematika*, 7(2).
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi model perkuliahan daring sebagai upaya menekan disparitas kualitas perguruan tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(2), 151-160.
- Pratama, A., Cahyaningrum, N., Wulandari, A., & Anggraini, S. Z. (2021). Pengaruh Perkuliahan Daring Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Era Pandemi COVID 19. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(5), 717-730.
- Pratama, R. E., & Mulyati, S. (2020). Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19. *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 1(2), 49-59.
- Saifulloh, A. M., & Darwis, M. (2020). Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 285-312.
- Sari, S. I. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring dan Luring di SMP Negeri 3 Pleret. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 10(2), 145-152.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Syarifuddin, S., Basri, H., Ilham, M., & Fauziah, A. F. (2021). Efektifitas Pembelajaran Daring Mahasiswa Pendidikan Matematika ditengah Pandemi Covid-19. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 1(1), 1-8.
- Tyna Yunita, T. Y., Murti Wijayanti, M., & Agus Dharmanto, A. D. (2020). Pembelajaran perguruan tinggi dalam jaringan (daring) masa pandemi covid-19. *Pembelajaran Perguruan Tinggi Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19*, 1(1), 31-38.
- Widiyono, A. (2020). Efektifitas perkuliahan daring (online) pada mahasiswa pgsd di saat pandemi covid 19. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 169-177.
- Yudhira, A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Value*, 2(1), 1-10.
- Yulianti, K., & Utomo, U. (2022). Perbandingan Implementasi Pembelajaran Daring dan Luring di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2410-2418.